

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau upaya lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Penelitian kualitatif adalah penelitian bersifat deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menonjolkan proses makna. Dalam penelitian kualitatif, karakteristik utama berasal dari latar belakang alami atau kenyataan masyarakat, menggunakan metode kualitatif dengan langkah pengamatan, wawancara, dan penelaan dokumen.⁸² Teori dibangun berdasarkan data. Penyajian dan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara naratif. Jenis penelitian kualitatif seperti misalnya deskriptif, studi kasus, fenomenologi, dan historis. Jenis deskripsi tidak perlu hipotesa karena tidak untuk membuktikan sesuatu kebenaran sehingga dalam penelitiannya tidak merumuskan hipotesis pada kualitatif.

Pedekatan penelitian kualitatif merupakan proses analisis siswa dibutuhkan penelitian yang real (sesuai dengan keadaan yang ada

⁸² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.14-15

dilapangan) sehingga peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dari awal yang ditemukan, yang peneliti pertama lakukan adalah menentukan latar belakang masalah dan rumusan masalah. Selanjutnya peneliti mencari sumber-sumber teori yang mendukung dalam penelitian untuk menguatkan penelitian yang diinginkan. Setelah itu peneliti menentukan populasi dan sampel untuk sumber penelitian.

Peneliti membuat instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian berupa tes tulis dan pedoman wawancara. Alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah instrumen tes untuk mengidentifikasi letak keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar. Tes diklasifikasikan sesuai dengan kemampuan matematika yang peneliti ambil dari nilai ulangan terakhir siswa sebelum remidi. Selanjutnya untuk lebih memantapkan hasil data juga berupa instrumen wawancara untuk melihat perbedaan kemampuan intuisi antara siswa laki-laki dan perempuan yang menjadi subjek penelitian. Setelah hasil diujikan dan diwawancarai diklasifikasikan sesuai dengan kreativitas siswa yang ditinjau dari kemampuan matematika siswa. Selanjutnya menghasilkan analisa hasil akhir. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya diberikan kesimpulan yang diberikan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang digunakan

untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam suatu situasi dan memberikan makna pada suatu yang terlibat. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan intuisi siswa kelas IX SLB C Negeri Tulungagung dalam pemecahan masalah matematika pada materi bangun datar, kemudian menjelaskan bagaimana cara siswa memecahkan masalah matematika sesuai hasil tes yang dilakukan. Selanjutnya dari hasil tes tersebut, siswa diwawancarai tentang langkah-langkah pengerjaan soal tes untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang kemampuan intuisi yang siswa miliki.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.

Oleh karena itu, pada waktu pengumpulam data di lapangan, penliti berperan serta pada saat penelitian dan mengikuti secara aktif. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti melakukan pengumpulan data di SLB C Negeri Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SLB C Negeri Tulungagung. Tepatnya di desa Kenayan, kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini berdasar pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Adanya kesediaan SLB C Negeri Tulungagung untuk dijadikan lokasi penelitian.
2. Belum pernah diadakan sebelumnya penelitian mengenai kemampuan intuisi siswa berkebutuhan khusus dalam pemecahan masalah matematika materi bangun datar ditinjau dari gender disekolah tersebut.
3. Mengetahui kemampuan intuisi siswa pada jenjang SMP/MTs sangat penting karena bisa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pada jenjang selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengirimkan surat izin mengadakan penelitian, kemudian menemui Waka Kurikulum disekolah tersebut. Setelah itu peneliti menemui guru matematika kelas IX yang mengajar disekolah tersebut untuk meminta petunjuk proses penelitian yang akan dilaksanakan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu⁸³:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Pada penelitian ini siswa sebagai responden

⁸³Ismail Nurdin dan Sri Hartati, "Metode Penelitian Sosial", (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 171-172.

untuk menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tes soal dan wawancara yang digunakan untuk mengetahui kemampuan intuisi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian sumber data sekunder di dapatkan dari arsip-arsip kegiatan SMP SLB C Negeri Tulungagung, data hasil belajar, maupun data-data yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dalam penelitian ini pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi di SLB C Negeri Tulungagung sejak 14 Januari 2021 datang ke sekolah untuk melihat kondisi dan arahan dari guru. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan penelitian.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis yang berbentuk uraian. Instrumen tes dikonsultasikan ke dosen pembimbing terlebih dahulu. Lalu instrumen tes divalidasi ke dua dosen dan guru matematika SMP SLB C Negeri Tulungagung agar valid. Agar data yang akan digunakan sesuai harapan. Instrumen tersebut mengenai materi bangun datar.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran yang bermaksud untuk tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas. Untuk memaksimalkan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara. Hal tersebut bertujuan memperjelas informasi yang bisa diputar beberapa kali.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mencakup tiga kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Langkah-langkah analisis yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini dilaksanakan dari awal hingga akhir penelitian. Bertujuan untuk menggali data dalam proses penelitian yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori secara signifikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk verifikasi dan pengambilan tindakan. Dalam menyajikan data berupa teks narasi. Dengan mendisplay data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanya satu sebagian dari konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan merupakan proses penyimpulan data. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang awalnya masih belum jelas menjadi suatu yang jelas. Kesimpulan ini dapat berupa interaksi, hipotesis atau teori dengan temuan yang berbeda-beda.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau temuan didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu sendiri terdiri dari derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan yang berbeda-beda. Kriteria kredibilitas

pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, Triangulasi, pemeriksaan sejawat. Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diperoleh.⁸⁴ Beberapa macam triangulasi antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
3. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.

⁸⁴ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal. 330.

Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil tes dan wawancara. Selain itu, pada penelitian ini juga melakukan perbandingan antara hasil tes, wawancara, dan dokumentasi sehingga datanya dapat dibuktikan.

2. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang telah diperoleh. Peneliti mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan yang sama untuk mendapatkan masukan, mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan dalam penelitian, sehingga diharapkan data dalam penelitian ini tidak menyimpang.

3. Ketekunan Atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti meningkatkan ketekunan agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan prosedur penelitian. Berapa tahapnya sebagai berikut:

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 188-189.

1. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan meliputi penyusunan dan pengajuan proposal, konsultasi dengan dosen pembimbing, mengajukan ijin penelitian, serta penyusunan instrumen dan perangkat penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti akan melaksanakan penelitian dengan metode yang telah direncanakan. Rencana metodenya meliputi observasi, tes tulis, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Penyelesaian

Tahaan ini terdiri dari proses analisis, membahas, menyimpulkan data, mengecek keabsahan data, pengecekan hasil laporan penelitian, penelusuran data serta membuat laporan hasil penelitian.